

**PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, AUDIT COMMITTEE*  
DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE***  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)



**Skripsi Oleh:**

**RIZKA ANJANI**

**01031381821002**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, AUDIT COMMITTEE*, DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE***  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)

Disusun Oleh:

Nama : Rizka Anjani

Nim : 01031381821002

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

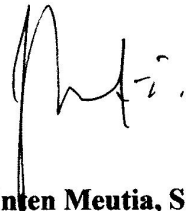
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

Tanggal: 20 Des. 2020



**Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS**  
**NIP. 196905261994032002**

Tanggal: 23 Nov 2020



**Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak**  
**NIP. 197704172010122001**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*, *AUDIT COMMITTEE*, DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar  
di Bursa Efk Indonesia tahun 2016-2019)**

Disusun Oleh:

Nama : Rizka Anjani  
NIM : 01031381821002  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Kamis, 14 Januari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 19 Januari 2021

Ketua

Anggota

Anggota

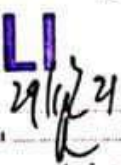
Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak  
NIP: 196905261994032002

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP: 197704172010122001

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak  
NIP: 197710162015041002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Anjani  
NIM : 01031381821002  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Firm Size, Leverage, Audit committee*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

Pembimbing:

Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak  
Anggota : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
Tanggal Ujian : 14 Januari 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 21 Januari 2021

Yang Memberi Pernyataan,



Rizka Anjani

01031381821002

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ats kehadiran Allah SWT, tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, taufik fan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Pengaruh *Firm Size, Leverage, Audit Committee*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019).

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah suatu yang tidak terbatas.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Arista Hakiki, S.E, M.,.Acc, Ak., CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj Rina TjandraKirana DP, S.E, M,M, Ak., CA. Selaku Koorninator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dra. Hj. Kencana Dewi, MSC, Ak Selaku Dosen Pembimbinga Akademik.

6. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak dan Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluahkan waktu untuk membimbing ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
8. Orang tua penulis serta juga saudara-saudaraku yang telah memberi semangat, bantuan serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Sahabat-sahabatku Else PH, Desi Purnamasari, Dian Anastasia, Iin Oktri Yanti yang telah memberikan semangat dan juga doa.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu saya dan tidak saya sebutkan saru-persatu.
11. Teman-teman S1 Akuntansi Asal D3
12. Sahabat-sahabatku dan orang yang kucintai.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif .....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Persetujuan Skripsi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah .....</b>	<b>iv</b>
<b>Motto dan Persembahan .....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vi</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>viii</b>
<b>Abstract.....</b>	<b>ix</b>
<b>Surat Pernyataan .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Riwayat Hidup .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar isi.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xvi</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	11
2.1.2 <i>Firm Size</i> .....	13
2.1.3 <i>Leverage</i> .....	14
2.1.4 <i>Audit committee</i> .....	15
2.1.5 Kepemilikan Institusional .....	16
2.1.6 <i>Tax Avoidance</i> .....	17
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Hipotesis Penelitian .....	24

2.3.1 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>tax avoidance</i> .....	24
2.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>tax avoidance</i> .....	25
2.3.3 Pengaruh <i>Audit committee</i> terhadap <i>tax avoidance</i> .....	26
2.3.4 Pengaruh kepemilikan Institusional terhadap <i>tax avoidance</i> .....	27
2.4 Kerangka Pemikiran .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	29
3.2 Populasi Dan Sampel .....	29
3.2.1 Populasi .....	29
3.2.2 Sampel .....	30
3.3 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	30
3.3.1 Variabel dependen (Y) .....	30
3.3.2 Variabel independen (X) .....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.5 Metode Analisis Data .....	33
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif .....	33
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.5.3 Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	38
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	41
4.1.3 Uji Hipotesis .....	46
4.2 Pembahasan .....	51
4.2.1 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	51
4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	52
4.2.3 Pengaruh <i>Audit committee</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	53
4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Intitusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	54



**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	59
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.2 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian .....	30
3.3 Definisi Variabel .....	31
4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	39
4.2 Hasil Uji Normalitas .....	42
4.3 Hasil Uji Multikolonieritas .....	43
4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	46
4.5 Regresi Linear Berganda .....	47
4.6 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.4 Kerangka Pemikiran .....	28
4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Daftar Sampel Penelitian .....	66
2 Data <i>Firm Size</i> Tahun 2016-2019 .....	67
3 Data <i>Leverage</i> Tahun 2016-2019 .....	68
4 Data <i>Audit Committee</i> Tahun 2016-2019 .....	69
5 Data Kepemilikan Institusional 2016-2019 .....	70
6 Data <i>Tax Avoidance</i> Tahun 2016-2019 .....	71
7 Hasil Output Analisis Data .....	72

## ABSTRAK

**Pengaruh *Firm Size*, *Leverage*, *Audit Committee*, dan Kepemilikan  
Institusional Terhadap *Tax Avoidance*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

Oleh:

**RIZKA ANJANI**


Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *firm size*, *leverage*, *audit committee*, dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 15 perusahaan. Jumlah observasi penelitian sebanyak 60 perusahaan dengan periode penelitian 4 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dan diolah menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini adalah *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, *audit committee* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci :** *Firm Size*, *Leverage*, *Audit Committee*, Kepemilikan Institusional, *Tax Avoidance*


Ketua

  
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 196905261994032002

Anggota

  
Dr. E. Yusraini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

***The Effect of Firm Size, Leverage, Audit Committee, and Institutional Ownership on Tax Avoidance***  
*(Empirical Study of Manufacturing Companies Various Industry Sector Listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2019)*

**By:**

**RIZKA ANJANI**

*The objective of this research was to analyze the effect firm size, leverage, audit committee, and institutional ownership on tax avoidance of manufacturing companies various industry sector listed on Indonesia (IDX) for the period 2016-2019. 15 firms were selected as samples used purposive sampling. 60 firms with 4 years of observations. The analysis method used in this research is multiple linear regression and using SPSS 25. The results of this research showed firm size has no significant effect on tax avoidance, leverage has no significant effect on tax avoidance, audit committee has significant effect on tax avoidance, institutional ownership has significant effect on tax avoidance.*

**Keywords :** *Firm Size, Leverage, Audit Committee, Institutional Ownership, Tax Avoidance.*

Chairman



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 196903261994032002

Member



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Acknowledged by,  
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bagi perusahaan memperoleh laba sebesar-besarnya adalah tujuan utamanya. Namun disisi lain perusahaan wajib membayar pajak atas setiap pendapatan yang diterima oleh perusahaan, tetapi didalam praktiknya pemerintah dan wajib pajak mempunyai tugas yang berbeda-beda sehubungan dalam membayar pajak (Suandy, 2011).

Dalam praktiknya, wajib pajak dan pemerintah memiliki kepentingan yang berbeda. Untuk dapat memperkecil pembayaran pajak, Wajib pajak berupaya mencari cara untuk meminimumkan laporan pendapatannya. Dilain pihak untuk melakukan pembangunan nasional Pemerintah membutuhkan dana yang bersumber atas penerimaan pajak. Dari perbedaan kepentingan ini menimbulkan pemikiran atas wajib pajak untuk bisa meminimumkan jumlah pembayaran pajaknya (Subakti, 2012).

Pada tahun 1984 telah terjadi peristiwa *tax reform* yang menyebabkan perusahaan pada sistem perpajakan di Indonesia yang awalnya *official assessment system* berganti dengan *self assesment system*. *Official assessment system* adalah sistem pemunggutan pajak yang memberi hak sepenuhnya pada pemerintah dalam melakukan pemunggutan pajak, sedangkan *self assessment system* adalah sistem pemunggutan pajak yang memberikan wewenang dan kepercayaan pada wajib pajak orang pribadi dan badan untuk menghitung,

memperhitungkan, dan melaporkan pajak yang terutang kepada Negara (Hutagaol, 2007).

Kondisi itulah yang menyebabkan banyak perusahaan berusaha mencari cara agar dapat meminimalkan beban pajak. Meminimalkan beban pajak dapat dilakukan dengan banyak cara, mulai dari cara meminimalkan dalam bingkai peraturan perpajakan sampai dengan melanggar peraturan perpajakan (Kurniasih & Ratna Sari, 2013). Meminimalkan kewajiban pajak yang tidak melanggar Undang-Undang perpajakan disebut dengan *tax avoidance*.

*Tax avoidance* yaitu, upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak dengan cara meminimalkan jumlah pajak terutangnya dengan mencari kelemahan peraturan (*loopholes*) (Dewi & Jati, 2014). *Tax avoidance* yang dilakukan ini dikatakan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan perpajakan karena dianggap praktik yang berhubungan dengan *tax avoidance* ini lebih memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan tersebut yang akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak.

Praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan marak terjadi di Amerika Serikat dan praktik ini pun juga marak terjadi di Asia. Cahyani Nur (2010) menyatakan bahwa tingkat kepatuhan untuk membayar pajak perorangan pada negara-negara berkembang di Asia yaitu antara 1.5% dan 3%. Di Indonesia sendiri, persentase tingkat kepatuhan wajib pajak relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara di Asia lainnya.



Terkait juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Uppal (2005) mengenai kasus *tax avoidance* di Indonesia, ia menyatakan kasus *tax avoidance* telah banyak terjadi di negara-negara berkembang, hal ini dilakukan dengan cara tidak melaporkan atau melaporkan namun tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas pendapatan yang dapat dikenakan pajak.

Indonesia pun tak luput dari adanya praktik penghindaran pajak. Pada tahun 2005 terdapat 750 perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang ditengarai melakukan *tax avoidance* dengan melaporkan rugi dalam waktu 5 tahun berturut-turut dan tidak membayar pajak (Cahyaning Dewi Handayani, Muhammad Abdul Aris, 2015).

Berdasarkan data pajak yang disampaikan oleh Dirjen Pajak pada tahun 2012 ada 4.000 perusahaan PMA yang melaporkan nihil nilai pajaknya, perusahaan tersebut diketahui ada yang mengalami kerugian selama 7 tahun berturut-turut. Perusahaan tersebut umumnya bergerak pada sektor manufaktur dan pengolahan bahan baku (DJP, 2013).

Pandangan terhadap aktivitas *tax avoidance* perusahaan berbeda-beda tergantung kepentingan pihak-pihak terkait. Karena sifat *tax avoidance* yang taat akan peraturan, pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak tidak dapat menjatuhkan sanksi hukum pada perusahaan, meski kegiatan ini akan meminimalisir penerimaan negara dari sektor pajak. Meski *tax avoidance* perusahaan mempunyai *effect* tidak langsung pada masyarakat, perusahaan yang melakukan *tax avoidance* memberi kesan yang buruk karena masyarakat

melihat bahwa aktifitas ini akan membatasi transfer pendapatan kepada masyarakat luas (Armstrong et al., 2015).

Terdapat banyaknya faktor yang dapat berpengaruh terhadap *tax avoidance* misalnya profitabilitas, *sales growth*, kepemilikan institusional, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, *audit committee*, kualitas audit, karakter eksekutif, resiko perusahaan dan lain-lain. Pada penelitian ini saya menggunakan ukuran perusahaan (*firm size*), *leverage*, *audit committee*, dan kepemilikan institusional sebagai variabel independennya, walaupun empat faktor ini sudah banyak di teliti tetapi dalam penelitian ini menggunakan sampel yang lebih banyak untuk menemukan hasil yang lebih akurat dan dengan karena banyaknya perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu.

Perusahaan merupakan wajib pajak, sehingga ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi cara perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dan merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya terjadinya *tax avoidance*. Suwito & Herawaty (2005) menyatakan “Bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengelompokkan perusahaan menjadi perusahaan besar dan perusahaan kecil seperti, *firm size* bisa kita liat melalui total aset perusahaan yang dimiliki, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan”.

Kurniasih & Ratna Sari (2013) *firm size* memberikan akan kestabilan dan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar *firm size* maka akan menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan akan

menimbulkan kecenderungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku patuh atau agresif dalam perpajakan.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dalam *firm size* terhadap *tax avoidance*. Dalam penelitian yang diteliti oleh Permata et al. (2018) mengatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Karena semakin besar *firm size* maka semakin tinggi tindakan *tax avoidance*. Berbeda dengan hasil penelitian Cahyono et al. (2016) bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

*Leverage* juga merupakan faktor yang memengaruhi *tax avoidance*. *Lverage* merupakan rasio yang dipakai dalam mengukur sejauh apa perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam kaitannya dengan pajak, bila perusahaan mempunyai kewajiban pajak tinggi maka perusahaan memiliki utang yang tinggi pula (Agusti, 2013).

Meningkatan beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan utang maka akan memiliki biaya bunga yang harus dibayarkan, semakin besar utang maka semakin besar pula biaya bunga yang ditanggung perusahaan. Biaya bunga yang besar akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak (Alviyani et al., 2016).

Penelitian yang berkaitan dalam pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*. Teguh Muji Waluyo, Yessi Mutia Basri (2015) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sementara menurut Swingly & Sukartha (2015) menunjukkan bahwa *leverage*

berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Karena semakin tinggi nilai *leverage* maka akan mengurangi beban pajak dan mengurangi tindakan *tax avoidance*.

Salah satu bentuk pengawasan bagi tindakan manajerial dalam bidang pajak adalah membentuk tata kelola perusahaan yang baik, termasuk pengawasan yang dilakukan oleh *audit committee*. Pada prinsipnya, tugas pokok dari *audit committee* ialah membantu dewan komisaris untuk melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan. Hal ini berkaitan dengan meninjau sistem pengendalian internal perusahaan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit (Alijoyo, 2003).

Sementara disisi lain, laporan keuangan merupakan produk dari manajemen yang akan diverifikasi oleh auditor internal. Dalam hubungan ini, dapat dikatakan bahwa *audit committee* berfungsi sebagai jembatan penghubung antara perusahaan dengan auditor eksternal diaman auditor eksternal adalah pihak independen. *Audit committee* juga dipandang sebagai mekanisme pengawasan yang berfungsi untuk memperkecil asimetri informasi antara manajer dan anggota dewan diluar (Alves, 2013).

Penelitian terdahulu yang berkaitan dalam *audit committee* terhadap *tax avoidance*. Dalam penelitian yang ditelit oleh Tandean (2015) menunjukkan bahwa *audit committee* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sementara penelitian yang di lakukan oleh Cahyaning Dewi Handayani, Muhammad Abdul Aris (2015) menunjukkan bahwa *audit committee* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Kepemilikan institusional juga dijelaskan bahwa memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, menurut Cahyono et al. (2016) bahwa “Kepemilikan Institusional merupakan lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham biasanya institusi menyerahkan tanggung jawab kepada divisi tertentu untuk mengelola investasi perusahaan”.

Menurut Ngadiman & Puspitasari (2014) “kepemilikan Institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin tinggi pula jumlah beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan”. Karena hal ini maka semakin kecil kemungkinan praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Pemilik institusional berdasarkan besar dan hak suara yang dimiliki, akan menimbulkan efek *monitoring* terhadap manajemen. Efek *monitoring* akan mengurangi tindakan mencari keuntungan sendiri manajemen.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dalam kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Dalam penelitian yang diteliti oleh Ngadiman & Puspitasari (2014) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Susanto (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini meneliti pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dikarenakan selain sektor aneka industri merupakan salah satu perusahaan penyumbang terbesar penerimaan pajak Indonesia namun industri ini justru

terus mengalami penurunan pangsa industri yang akan menyebabkan hilangnya potensi penerimaan pajak, selain itu dalam penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil pada sektor aneka industri dikarenakan sedikitnya sampel yang diteliti, maka dari itu penulis ingin meneliti kembali pada sektor aneka industri dengan jumlah sampel yang lebih banyak dari penelitian-penelitian terdahulu.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya dan karena terdapatnya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) pada penelitian terdahulu yang menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian kembali terhadap apa saja yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Firm Size*, *Leverage*, *Audit Committee*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap *tax avoidance* ?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* ?
3. Bagaimana pengaruh *audit committee* terhadap *tax avoidance* ?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang diterapkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris :

1. Pengaruh *firm size* terhadap *tax avoidance*
2. Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*
3. Pengaruh *audit committee* terhadap *tax avoidance*
4. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditinjau, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  1. Manfaat teoritis yang diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris mengenai pengaruh *Firm size*, *Leverage*, *Audit committee*, dan Kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.
  2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis, serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan dan sumbangan pemikiran mengenai *tax avoidance* bagi

perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI serta dapat menjadi referensi dalam tindakan pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan, manajer, regulator, dan investor.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, W. Y. (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Corporate Governance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahu 2009-2012). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*.
- Alves, S. (2013). *The impact of audit committee existence and external audit on earnings management*. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/jfra-04-2012-0018>
- Alviyani, K., Surya, R. A. S., & Rofika. (2016). Pengaruh *Corporate Governance*, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Annisa. (2017). Pengaruh *Return on Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *JOMFekom*.
- Annisa, N. A., & Kurniasih, L. (2012). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi & Auditing*.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>
- Arinta, Y. N. (2019). Pengaruh *Corporate Governance* Islam terhadap *Tax Avoidance*. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i2.4570>
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., & Larcker, D. F. (2015). *Corporate governance, incentives, and tax avoidance*. *Journal of Accounting and Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.02.003>
- Cahyani Nur, Y. A. (2010). Pengaruh profesionalisme pemeriksa pajak, kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.
- Cahyaning Dewi Handayani, Muhammad Abdul Aris, dan M. (2015). Pengaruh *Return On Assets*, Karakter Eksekutif, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap *Tax Avoidance*. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *IOSR Journal of Economics and Finance*.
- Chasbiandani, T., & Martani, D. (2012). Pengaruh *tax avoidance* jangka panjang terhadap nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA)*.

- Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RISIKO PERUSAHAAN DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*. *ESENSI*. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2341>
- Darmayasa, N., & Hardika, N. S. (2011). Perencanaan Pajak dari Aspek Rasio Total *Benchmarking*, Kebijakan Akuntansi, dan Administrasi Sebagai Strategi Penghematan Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*.
- Dewi, K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan *Corporate Governance* pada *Tax Avoidance* di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Direktorat Jenderal Pajak. Inklusi Kesadaran Pajak dalam Pendidikan. (*online*). [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) . Diakses pada 16 Februari 2020.
- F.A. Alijoyo. (2003). *Keberadaan & Peran Komite Audit Dalam Rangka Implementasi GGC*.
- Fadila, M. (2017). Pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Feranika, A. (2017). ... AUDIT, KOMITE AUDIT, KARAKTER EKSEKUTIF, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek .... *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*.
- Ghozali. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA. e-jurnal *Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS. In *Semarang, Universitas Diponegoro*.
- Hanafi, Mamduh M; Halim, A. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Handayani, A. (2019). PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Journal of Chemical Information and Modeling*.

- Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). KEPUTUSAN KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN NILAI PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.65-75>
- Hutagaol, J. (2007). Perpajakan: Isu-Isu Kontemporer. *Jakarta: Graha Ilmu*.
- Irawan, E. A. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Indonesia. In *Skripsi: Universitas Negeri Semarang*.
- Istinindiah, Fanti. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. In *Raja Grafindo Persada*.
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). PENGARUH *RETURN ON ASSETS, LEVERAGE, CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI RUGI FISKAL PADA *TAX AVOIDANCE*. *Buletin Studi Ekonomi*.
- Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Pajak , Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing* ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 ). *Prosiding Akuntansi*.
- Lim, Y. (2011). *Tax avoidance, cost of debt and shareholder activism: Evidence from Korea*. *Journal of Banking and Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2010.08.021>
- MARFU'AH, L. (2015). Pengaruh *Return on Asset, Leverage*, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. *JOM Fekon*.
- Masri, I., & Martani, D. (2012). Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cost of Debt*. *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Ngadiman, & Puspitasari, C. (2014). PENGARUH *LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)* PADA. *Jurnal Akuntansi*.
- Nurfadilah, Mulyati, H., Purnamasari, M., & Niar, H. (2015). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 ). *Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper*.

- Pamudji, S., & Trihartati, A. (2010). *The Effect of Independence and Effectiveness of the Audit Committee on Profit Management. Jurnal Dinamika Akuntansi.*
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2018). Pengaruh *Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi Dan Pajak.* <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.171>
- Pohan, H. T. (2008). Pengaruh *Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik.*
- Purwati, A. S. (2006). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Publik Yang Tercatat Di Bei. *Jurnal Akuntansi*
- PUSPITA, D., & FEBRIANTI, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi.* <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Putri, D. M. (2011). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2009). *Jurnal Akuntansi.*
- Rachmadi, W., & Zulaikha. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wajib pajak orang pribadi atas perilaku penggelapan pajak. *Diponegoro Journal of Accounting.*
- Reza, F. (2012). Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi Ilmiah Universitas Indonesia.*
- Rinaldi, & Cheisviyanny, C. (2015). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance* ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013 ). *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.*
- Rosa Dewinta, I., & Ery Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance.* *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*
- Suandy, E. (2011). Perencanaan Pajak. In *Perencanaan Pajak (Edisi 5).*
- Subakti, A. G. (2012). *Overview the Seven Stars Rating in Hotel Industry. Binus Business Review.* <https://doi.org/10.21512/bbr.v3i2.1354>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.* <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Sunarsih, S., Haryono, S., & Yahya, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016). *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.18326/infl3.v13i1.127-148>
- Suwito, E., & Herawaty, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo*.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Sales Growth* pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Tandean, V. A. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Prosiding SENDI\_U*.
- Teguh Muji Waluyo, Yessi Mutia Basri, R. (2015). Pengaruh *Return on Asset* , *Leverage* , Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Tuerfia, Rizqiqa Afthor. 2016. Pengaruh *return on asset*, *leverage*, ukuran perusahaan, *deferred tax expense* dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Uppal J.S., 2005, Kasus Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Economic Review Journal*, 20-1.